

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *safety climate* yang dilakukan kepada 114 karyawan PT PINDAD (Persero) Kota 'X', dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengukuran terhadap sebelas dimensi *Safety Climate* pada karyawan bagian produksi PT .PINDAD (Persero) Kota 'X', dimensi *safety climate* berkisar antara level *good* dan *excellent*. Terdapat dua dimensi yang berada di level *excellent* dan sembilan dimensi yang berada di level *good*.
2. Berdasarkan pengukuran seluruh dimensi *safety climate*, diketahui dimensi *personal commitment to safety* yang memiliki persentase paling tinggi yaitu 82,46%, dan dimensi *job induced stress* memiliki persentase paling rendah yaitu 65,77%.
3. Berdasarkan pengukuran seluruh dimensi *safety climate*, lima dimensi *safety climate* pada karyawan bagian produksi PT.PINDAD (Persero) Kota 'X' berada pada level *good* dan selaras dengan level dimensi pada kelima divisi,

4. Berdasarkan pengukuran terhadap sebelas dimensi *Safety Climate* pada karyawan bagian produksi PT .PINDAD (Persero) Kota 'X' di Divisi Tempa dan Cor, kesebelas dimensi berada di level *good*.
5. Berdasarkan pengukuran terhadap sebelas dimensi *Safety Climate* pada karyawan bagian produksi PT .PINDAD (Persero) Kota 'X' di Divisi Fungsi Kendaraan Khusus, terdapat sembilan dimensi yang berada di level *good*, satu dimensi yang berada di level *excellent*, dan satu dimensi berada di level *average*.
6. Berdasarkan pengukuran terhadap sebelas dimensi *Safety Climate* pada karyawan bagian produksi PT .PINDAD (Persero) Kota 'X' di Divisi Senjata, terdapat sepuluh dimensi yang berada di level *good* dan satu dimensi yang berada di level *excellent*.
7. Berdasarkan pengukuran terhadap sebelas dimensi *Safety Climate* pada karyawan bagian produksi PT .PINDAD (Persero) Kota 'X' di Divisi Bahan Peledak Komersial, terdapat delapan dimensi yang berada di level *good*, dan tiga dimensi yang berada di level *excellent*.
8. Berdasarkan pengukuran terhadap sebelas dimensi *Safety Climate* pada karyawan bagian produksi PT .PINDAD (Persero) Kota 'X' di Divisi Mesin Industri dan Jasa, terdapat enam dimensi yang berada di level *good* dan lima dimensi yang berada di level *excellent*.
9. Terdapat lima dimensi yang masih dipersepsi oleh beberapa karyawan dengan level *poor*, yakni dimensi *management commitment*, *management action*, *job induced stress*, *safety training* dan *safety committee*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam meneliti dimensi-dimensi *safety climate*. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang ingin meneliti *safety climate* dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi, dapat melakukan penelitian ini lebih lanjut, yaitu dengan meneliti lebih mendalam dan spesifik mengenai dimensi *management commitment, management action, personal commitment to safety, perceived risk level, workplace, beliefs about accident causation, the effect of job induced stress, safety communication, the effectiveness of emergency procedures, safety training, status of safety people and safety committees*.
2. Peneliti lain dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai jenis kelamin, usia, masa kerja, status marital dan pendidikan terakhir dalam kaitannya dengan *safety climate*.
3. Peneliti lain dapat meneliti aspek lain yang berhubungan dengan *safety climate* yakni *safety system management* dan *safety behavior* sehingga dapat diteliti budaya keselamatan kerja (*safety culture*) untuk lebih memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai keselamatan kerja.
4. *Peneliti* lain disarankan untuk menguji validitas lebih dari satu metode, jika menggunakan *construct validity* atau melakukan *try out* alat ukur ke beberapa

responden, peneliti lain dapat menggunakan *judgment expert*. Hal ini bermanfaat untuk melihat item yang digunakan mengukur apa yang hendak diukur.

5.2.2 Saran Praktis

1. Memberikan informasi kepada PT.PINDAD (Persero) Kota 'X' sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pengembangan sumber daya manusia di PT PINDAD (Persero) Kota 'X' selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan sosialisasi dan mempertahankan keselamatan kerja (K3LH) di PT.PINDAD (Persero) kota 'X' yang telah dipersepsi dengan level *good* dan *excellent*.
2. Memberikan informasi kepada PT.PINDAD (Persero) Kota 'X' sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kelima dimensi yang masih dipersepsi dengan level *poor*,
3. Perlu meningkatkan dimensi *management commitment* yaitu dengan cara manajemen lebih cepat bertindak dalam mengganti APD yang sudah tidak layak untuk digunakan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, dimensi *management action* yaitu dengan cara manajemen dapat lebih tegas dalam memberikan teguran bagi karyawan yang melanggar prosedur *safety*, dimensi *job induced stress* yaitu manajemen memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengendalikan aktivitas kerja yang *stressful*, dan dimensi *safety training* yaitu manajemen dapat meningkatkan pelatihan keselamatan kerja yang *up to date* dan disesuaikan dengan pekerjaan karyawan, serta dimensi *the status of safety officer and safety committee* yaitu Departemen K3LH lebih

gencar merancang program dan terjun langsung ke lapangan dalam mensosialisasikan program-program keselamatan kerja

4. Memberikan informasi kepada karyawan PT.PINDAD (Persero) Kota 'X' agar dapat memahami permasalahan keselamatan kerja dan meningkatkan budaya keselamatan kerja, agar produktivitas dapat dipertahankan lebih optimal dan tujuan organisasi dapat tercapai.